

Mutiara Persada Fantastic Tour di Amplaz

YOGYA (KR) - Sekolah Mutiara Persada Yogyakarta menggelar kegiatan 'Mutiara Persada Fantastic Tour', 23-25 Februari 2024 di Ambar-rukmo Plaza (Amplaz) Yog-yakarta, untuk mengenalkan sekolah ke masyarakat luas.

Ketua Panitia Yuriya menu-turkan, dalam Mutiara Per-sada Fantastic Tour ini, seko-lah menampilkan program-program unggulannya seperti Artpreneur Exhibition yang membekali dan melatih siswa sejak dini menjadi seorang pengusaha. Kemudian ada Student Performance di panggung yang menampilkan ekstrakurikuler sekolah.

"Selama tiga hari, kami juga sediakan booth-booth un-tuk semua jenjang yang ada di Sekolah Mutiara Persada, mulai TK, SD, SMP dan SMA. Jadi masyarakat umum (pengunjung mall) bisa meli-



KR-Devid Permana

Produk kreativitas siswa ditampilkan dalam 'Mutiara Persada Fantastic Tour'.

hat program-program kami di sini. Setiap harinya dibuka pukul 10.00-22.00 WIB," kata Yuriya kepada *KR* di sela acara, Minggu (25/2).

Menurut Yuriya, untuk me-meriahkan acara, diadakan Dance Competiton for Kids (kelompok usia 5-12 tahun). Selain itu, Lomba Mewarnai

bersama Faber Castle untuk kategori usia 6-7 tahun dan 8-9 tahun. "Lomba-lomba ini untuk umum, dan para juara mendapat hadiah trofi serta uang pembinaan," ujarnya.

Wakil Ketua Panitia Vin-centia Berlian menambahkan, melalui 'Mutiara Persada Fantastic Tour' diharapkan

Sekolah Mutiara Persada se-makin dikenal luas masyara-kat. "Bagi para siswa, kegiat-an ini menjadi wahana untuk unjuk kebolehan, minat dan bakat sekaligus melatih men-tal," katanya.

Vincentia mengatakan, Mutiara Persada merupakan institusi pendidikan tingkat Pra-Sekolah, TK, SD, SMP dan SMA yang menerapkan Kurikulum Berstandar Inter-nasional. Bernama 'Multi Community School' atau Sekolah Multi Komunitas, Mutiara Persada melayani siswa dari berbagai latar be-lakang, kebangsaan, ras, su-ku, dan agama. "Kami men-cetak generasi yang menjun-jung tinggi toleransi, punya penguasaan ilmu penge-tahuan, memiliki jiwa kewira-usahaan, bervisi global, tek-nologi, dan punya karakter unggul," katanya. **(Dev)-f**

Pemda DIY Wujudkan Desa 'Zero Waste'



KR-Istimewa

Dr Kuncoro Cahyo Aji MSi menjelaskan soal Desa Zero Waste.

Sekarang sudah saatnya kita satu pemahaman dalam konsep desentralisasi pe-ngelolaan sampah melalui elaborasi yang searah," kata Staf Ahli Gubernur DIY Bidang Ekonomi dan Pem-bangunan Dr Kuncoro Cah-yo Aji MSi di Yogyakarta, Minggu (25/2).

Sebelumnya juga telah di-

laksanakan dialog bersama OPD pemangku kepenting-an, Perguruan Tinggi dan pe-rmerhati pengelolaan sampah serta NGO. Hal itu dilakukan untuk mendorong TPS 3R Brama Muda di Kalurahan Sardonoarjo, Ngaglik, Sle-man sebagai salah satu per-contohan Desa Mandiri Ke-lola Sampah. **(Ria)-f**

Kompolnas

Menurut Poengky, kerja sama yang baik Polrestas Bandara Soetta dengan FBI berhasil melacak dan memetakan jaringan internasional pornografi online anak. "Kompolnas memberikan apresiasi tinggi kepada Kapolresta Bandara Soekarno-Hatta dan jajarannya," ujarnya.

Poengky menegaskan, anak-anak rentan menjadi korban kekerasan, termasuk kekerasan seksual berupa objek pornografi online internasional. Kompolnas berharap penangkapan para pelaku jaringan internasional tersebut dapat membongkar jaringan-jaringan interna-sional lainnya di Indonesia yang menjadi anak-anak di negeri ini sebagai objek pornografi online anak, sehingga anak-anak Indonesia dapat diselamat-

kan. "Perlindungan Anak menjadi tugas kita semua," tandasnya.

Poengky menambahkan, kerja sama Kapolresta Bandara Soekarno-Hatta dan jajaran yang sangat baik dengan Violent Crimes Against Children International Task Force FBI juga dapat meningkatkan profesionalitas anggota Polri dan melindungi seluruh rakyat Indonesia.

Seperti diberitakan sebelumnya, Wakapolresta Bandara Soetta AKBP Ronald F.C Sipayung di Tangerang, Sabtu (24/2) mengatakan pengungkap-an kasus tersebut berawal dari laporan masyarakat kepada pihaknya sejak 21 Agustus 2023 lalu mengenai tindak pi-dana pornografi jaringan internasional. Selanjutnya, pihaknya melakukan pe-

nyelidikan dan berkoordinasi dengan Federal Bureau Of Investigation (FBI) U.S.

Dari hasil penyelidikan, pihaknya ber-hasil mengidentifikasi salah satu pelaku yang diduga memproduksi dan mendis-tribusikan konten pornografi anak terse-but. Setelah itu, berhasil menangkap satu orang pelaku berinisial HS di wila-yah Kedaung, Tangerang, Banten, be-serta beberapa barang bukti hasil pro-duksi konten pornografi tersebut. Dari hasil penjualan konten pornografi anak ini, pelaku mendapat perolehan keun-tungan kurang lebih hingga mencapai Rp 100 juta. "Pelaku menjual video de-ngan harga \$50, \$100 US dolar. Atau ri-lai rupiah Rp 100.000 hingga Rp 300.000," kata Ronald. **(Ant/Has)-f**

Sambungan hal 1

Dimulai,

Dengan demikian, menurut Aidi Joha-nyah ada kesempatan mengisi sisa kuota haji tersebut. "Prioritas jemaah yang ma-suk pelunasan tahap II yakni, jemaah regeluer yang gagal sistem pembayaran dan sedang pengobatan, pendamping lansia, penggabungan suami /istri dan orangtua/anak terpisah dan pendamping lansia," ujar Aidi Johansyah.

Sampai saat ini, daftar yang telah mengajukan mengisi slot kuota tersisa sudah 210 jemaah, terdiri 19 jemaah reguler yang gagal sistem pembayaran dan sedang pengobatan, 31 jemaah pendamping lansia, 163 jemaah peng-gabungan istri/suami, orangtua/anak yang terpisah. Sedangkan untuk kate-gori pendamping disabilitas, tidak ada pendaftar.

"Semua yang mengajukan, akan dipe-riksa kelengkapan syaratnya. Untuk

yang di luar jemaah reguler yang gagal sistem pembayaran, syarat sudah men-daftar haji 5 tahun. Sedangkan untuk pendamping lansia, pendamping disabi-litas serta penggabungan dilihat bukti saudaranya, suami, istri, anak atau sau-dara kandung," ujar Aidi.

Pengajuan ikut pemberangkatan haji tahun 2024 ini, dilakukan di Kantor Kemenag Kabupaten/Kota. Sedangkan pemeriksaan bukti dan syarat dilakukan di Kanwil Kemenag DIY. Pelunasan ta-hap II dilakukan pada 13-26 Maret," ujar Aidi.

Selanjutnya, jika masih ada sisa kuota haji, akan dialihkan kepada jemaah haji cadangan yang telah melunasi biaya perjalanan haji tahap pertama. Saat ini, sudah 636 jemaah haji cadangan yang siap diberangkatkan.

Sementara itu, Deputi Bidang Pe-

ningkatan Kualitas Pendidikan dan Mo-derasi Beragama, Warsito memimpin rapat koordinasi mempersiapkan sarana, prasarana dan layanan untuk jemaah haji tahun 2024.

Warsito juga menekankan agar Kem-nag dapat memastikan penambahan kuota sebanyak 20.000 orang yang di-bagi menjadi 10.000 untuk haji reguler dan 10.000 untuk haji khusus sesuai prosedur dan aturan yang berlaku serta transparan kepada calon jemaah haji.

"Kami meminta perhatian semua pi-hak yang terlibat, diantaranya Kemenag, Kementerian Kesehatan, Kementerian Perhubungan, Kementerian Luar Negeri serta pemangku kepentingan lainnya un-tuk meningkatkan koordinasi dan me-mastikan kesiapan pelaksanaan haji se-suai tugas dan kewenangannya," ujarnya. **(Jon/Ati)-f**

Sambungan hal 1

Kebebasan

Untuk tugas ini ia harus memiliki ke-merdekaan yang cukup dan bebas in-tervensi politik kekuasaan.

Ada tiga perspektif kebebasan akademik: saintifik, utilitarian-pragma-tis dan perspektif publik. Kebebasan akademik bukan hanya menjadi pilar bagi suburnya budaya menghasilkan karya publikasi. Kebebasan akademik tidak hanya diperlukan untuk pelak-sanaan mandat melahirkan lulusan yang berkualitas, siap kerja memba-ngun jati diri profesional. Kebebasan akademik dibutuhkan untuk memas-tikan relevansi kampus terhadap de-mokratisasi ilmu pengetahuan dan demokratisasi sosial politik secara umum. Krisis kebebasan akademik di kampus menjadi penanda krisis politik di suatu negara.

Sehari pascapemungutan suara, sejumlah media bertanya kepada penulis terkait masa depan sikap kritis

guru besar. Lebih jauh, nasib kebe-basan akademik. Sebelum penco-blosan, tidak ada satupun paslon yang menyatakan komitmen positif terhadap isu ini. Apalagi melihat hasil sementara pilpres, yang didominasi paslon yang dipersepsi sebagai penerus rezim politik infrastruktur Joko Widodo. Tidak ada jawaban yang akurat dan sangat pasti untuk pertanyaan ini. Rekam jejak masa lalu calon presiden kiranya dapat mem-beri isyarat awal.

Periode sepuluh tahun kepemim-pinan Jokowi diwarnai kebijakan poli-tik yang mengutamakan pembangun-an infrastruktur ekonomi untuk men-capai kesejahteraan sosial. Kontrol/in-tervensi berlaku terhadap institusi sosial strategis termasuk kampus agar tidak mengganggu stabilitas. Model kontrolnya memadukan antara birokratisasi kampus dengan disertai

upaya marketisasi melalui kebijakan kampus merdeka dan pemeringkatan kinerja dosen-kampus. Peraturan po-la karir dosen terus mengalami pe-rubahan secara kontinyu sebagai se-buah cara menciptakan iklim 'ketidak-pastian' (*precarious work*) atas profesi publik ini.

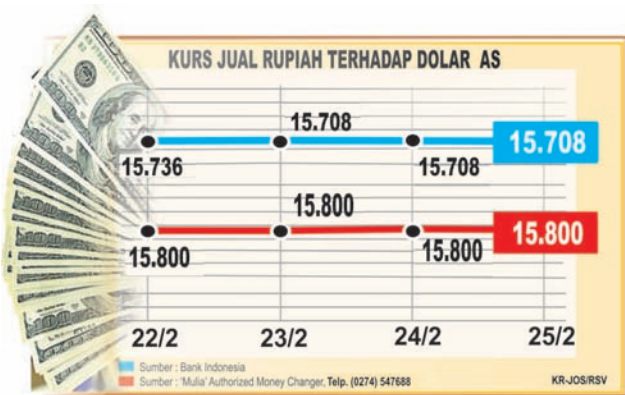
Efek langsung yang terasa adalah pemilihan rektor di perguruan tinggi negeri yang sarat intervensi politik, beban anggaran dan tenaga untuk mencapai status terakreditasi nasio-nal dan internasional dan kesibukan para akademisi membuat laporan-la-poran kerja administratif. Efek sosiolo-gis dan psikologis lebih lanjut dari praktik ini adalah ketiadaan waktu lu-ang, keengganan hingga ketakutan individu para akademisi untuk melak-ukan kerja advokasi sosial atas kebi-jakan yang menjadi penyebab kondisi buruk mereka.

Sambungan hal 1

Berdasarkan uraian di atas, tekan-an atas kebebasan akademik di era Presiden Jokowi bersifat struktural, melibatkan pihak di luar kampus bahkan lembaga ranking internasio-nal. Secara tekstual, kebebasan aka-demik memang telah tertuang dalam UU Guru dan Dosen dan UU Pen-didikan Tinggi. Namun, implementa-sinya cenderung tidak selaras, ter-gantung kebijakan politik presiden ter-pilih dan struktur kabinetnya.

Dari pandangan sederhana ini, se-cara dini kita bisa melihat prospek ke-bebasan akademik jika nantinya pe-nerus kebijakan Presiden Joko Wi-dodo benar-benar resmi terpilih. Paling minimal, aksi kritis dari para Guru Besar selama Februari ini teran-cam menjadi langka di masa depan.

(Penulis adalah Guru Besar Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Indonesia) -f



Prakiraan Cuaca					
Senin, 26 Februari 2024					
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C
Bantul					22-30
Sleman					22-29
Wates					22-29
Wonosari					22-30
Yogyakarta					22-30
Grafis : Arko					

Mengapa Film Agak Laen Bisa Tembus Jutaan Penonton?

penonton. Prestasi yang jarang terjadi pada film dengan genre komedia. Di tengah maraknya film horor di layar bioskop di Indonesia, baru kali ini film dengan genre komedi bisa merajai box office.

Film Agak Laen, bercerita tentang empat petugas wahana hiburan rumah hantu. Namun, alih-alih membuat pengunjung ketakutan, rumah hantu tersebut tidak menunjukkan kesan seram. Pengelola wahana mencari berbagai cara agar wahana rumah hantu bisa membuat pengunjung ketakutan. Hingga suatu ketika, ada pengunjung yang meninggal dunia karena terkejut dengan hantu yang

ada di wahana rumah hantu. Ternyata pengunjung tersebut adalah salah satu orang penting dan ini yang kemudian menjadi inti konflik yang muncul dalam film tersebut.

Film yang disutradarai oleh Muhadkly Acho ini memiliki kekuatan di naskah yang menarik dan segar di kala suasana panas Pemilu 2024. Ini yang menjadi faktor utama kesuksesan film Agak Laen. Dengan latar kehidupan sehari-hari, dan dialog yang mengalir natural menjadi faktor pendukungnya.

Faktor kedua adalah film ini dibintangi oleh para komedian yang memahami bagaimana membuat

penonton tertawa. Para pemainnya antara lain Boris Bokir, Indra Jegel, Bene Dion dan Oki Rengga yang semuanya merupakan orang Sumatra Utara. Tentu saja, dengan fokus pada salah satu suku terbesar di Indonesia ini tentu sudah pasti bisa menarik animo mereka. Kasus ini juga pernah terjadi pada film Ngeri Ngeri Sedap. Film Ngeri Ngeri Sedap juga sukses mendulang 2,8 juta penonton karena mengangkat latar cerita sebuah keluarga dari suku Batak. Dikemas dengan sangat fresh, film Ngeri Ngeri Sedap menceritakan bagaimana konflik yang seringkali terjadi pada keluarga bersuku Batak.

Faktor ketiga kesuksesan film Agak Laen adalah pemasaran yang digunakan. Platform media sosial seperti X, Tiktok dan Instagram memungkinkan para penonton untuk membagikan momen saat mereka menonton film tersebut. Hal ini tentu yang menyebabkan film Agak Laen menjadi viral dan membuat banyak orang kemudian penasaran. Tidak dapat disangkal, kehadiran media sosial selalu bisa mendorong penjualan suatu produk, tidak terkecuali film.

Di sisi lain, masyarakat yang cenderung FOMO (fear of missing out) atau takut ketinggalan menjadi faktor yang turut mendukung

kesuksesan film Agak Laen. Film ini memang menarget segala kalangan usia. Tapi jangan lupakan generasi Z, kelompok yang tidak mau ketinggalan, terbukti mendominasi kalangan penonton film ini.

Apabila Anda belum sempat menonton film Agak Laen, saya sarankan segeralah ke bioskop terdekat. Film ini bisa menjadi oase di kala masyarakat sedang gaduh dengan Pemilu dan politik Indonesia.